

MENGENAI MEMBANGUN KESADARAN PRILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT (PHBS) DI KELURAH PUJIDADI BINJAI TAHUN 2020

Ade Irma Triana¹ Ira anggriyati² Andri S nasution³ Dwi Yana Nurul Auliya⁴

¹Dosen Akper Kesdam I/BB Binjai (Keperawatan) 20722, Sumut,Indonesia

²Mahasiswa Akper Kesdam I/BB Binjai (Keperawatan) 20722, Sumut,Indonesia

³Mahasiswa Akper Kesdam I/BB Binjai (Keperawatan) 20722, Sumut,Indonesia

⁴Mahasiswa Akper Kesdam I/BB Binjai (Keperawatan) 20722, Sumut,Indonesia

e-mail:

Adesiregar792@gmail.com¹Iraanggriyati11@gmail.com² andrinasutionn@gmail.com³
dwiyanaaa@gmail.com⁴

ABSTRAK

Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) adalah perilaku kesehatan yang dilakukan karena kesadaran pribadi sehingga keluarga dan seluruh anggotanya mampu menolong diri sendiri pada bidang kesehatan serta memiliki peran aktif dalam aktivitas masyarakat. Indikator kinerja PHBS dalam rumah tangga antara lain adalah mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir dan penggunaan air bersih untuk kehidupan sehari-hari. Kebiasaan mencuci tangan dengan menggunakan sabun dan air mengalir, adalah bagian dari perilaku hidup sehat yang merupakan salah satu dari tiga pilar pembangunan bidang kesehatan yakni perilaku hidup sehat, penciptaan lingkungan yang sehat serta penyediaan layanan kesehatan yang bermutu dan terjangkau oleh semua lapisan masyarakat.

Kunci: *lingkungan sehat*

ABSTRACT

Clean and Healthy Living Behavhor (PHBS) is health behavhor carried out of personal awareness so that family and all its members sre able tohelp themselves in the health sector and have an active role in community actives.PHBS performance indicator in the household include washing hands eith soap and running water and using clean water for daily life. The habits of washing hands using soap and running water is part of healthy living behavhor which is one of thw the three pillars of development in the health sector,namely healthy living behavhor,creating a healthy environment and providing quality and proving quality and affordable health service to all levels services to all levels of society

Key word : *healthy envornment*

1.PENDAHULUAN

Menurut Natoatmodjo (2007) dalam Mailoa, Kurniasari, & Messakh (2017), perilaku tiap-tiap orang berbeda walaupun stimulus yang diberikan kepada mereka sama. Faktor-faktor yang membedakan adalah faktor internal dan eksternal. Kurangnya pengetahuan juga mempengaruhi perilaku seseorang termasuk perilaku dalam bidang kesehatan sehingga bisa menjadi penyebab tingginya angka penyebaran suatu penyakit yang disebabkan oleh kurangnya pengetahuan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) dan mempunyai resiko penularan dan penyebaran yang cukup tinggi.

Perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) adalah salah satu esensi dan hak asasi manusia untuk tetap mempertahankan kelangsungan hidupnya (Ayu, Kurniawan, Ahsan, & Anam,

2018; Lina, 2017). Hal ini juga merupakan salah satu upaya preventif (pencegahan terhadap suatu penyakit atau masalah kesehatan) dan promotif (peningkatan derajat kesehatan) pada seseorang (Julianti, Nasirun, & Wembrayarli, 2018). Pada dasarnya PHBS merupakan sebuah upaya untuk menularkan pengalaman mengenai pola hidup sehat melalui individu, kelompok ataupun masyarakat luas dengan jalur – jalur komunikasi sebagai media berbagi informasi (Isnainy, Zainaro, Novikasari, Aryanti, & Furqoni, 2020).

Penerapan PHBS sangat penting dalam kehidupan sehari-hari. Perilaku Hidup Bersih dan Sehat ini akan sangat berpengaruh kepada derajat kesehatan pada masyarakat (Layya, Imran, & Nasaruddin, 2016; Patilaiya & Rahman, 2018) karena PHBS perilaku ini diperlakukan atas dasar kesadaran untuk mewujudkan derajat kesehatan setinggi-tingginya (Andriansyah & Rahmantari, 2013; Aswadi, Syahrir, Delastara, & Surahmawati, 2017; Rahmanisa, Kurniawaty, & Susantiningsih, 2015).

2. METODE

2.1 Pemilihan Responden

Responden Pengabdian kepada Masyarakat Kelurahan Pujidadi.

2.2 Alat bahan

Alat bahan yang digunakan dalam pengabdian kepada masyarakat ini adalah:

- Spanduk
- *Laptop*
- *Video*
- Kamera
- Tripot
- *Exercise Bed*
- *Booklet*
- *Poster*
- Data sekunder kondisi umum masyarakat

2.3 Cara Pengumpulan Data

Data sekunder (Kegiatan Pengabdian Masyarakat Mengenai Membangun Kesadaran Prilaku Hidup Bersih Dan Sehat)

2.4 Analisis Data

Data yang diperoleh merupakan data Kegiatan Masyarakat Mengenai Membangun Kesadaran Prilaku Hidup Bersih dan Sehat. Data sekunder ini diolah dengan menggunakan data demografi sehingga didapat gambaran Mengenai Membangun Kesadaran Prilaku Hidup Bersih dan Sehat pada Masyarakat Kelurahan Pujidadi.

3. Laporan Kegiatan

a. Persiapan

Persiapan dilakukan beberapa tahap :

3.1.1. Koordinasi dengan kelurahan Pujidadi

Koordinasi dengan kelurahan pujidadi telah berlangsung sejak tahun 2020 dengan ditandatanganinya surat perjanjian kerjasama dalam bentuk MoU serta penugasan pengelolaan dan pembinaan keluarga siswa/i dalam bentuk pengabdian kepada masyarakat (PKM) Masyarakat Kelurahan Pujidadi kepada institusi Perguruan Tinggi dalam hal ini Akper Kesdam I/BB Binjai. Dalam rangka memenuhi program kerja dalam surat perjanjian kerjasama yang telah disepakati tersebut serta untuk menjaga kualitas siswa/i, maka untuk proses keberlanjutan dilaksanakan pembinaan keluarga siswa/i secara berkala dan teratur, yang dilaksanakan oleh Akper Kesdam I/BB Binjai

3.1.2. Koordinasi dengan pengurus kelurahan Pujidadi

- a. Tim Akper Kesdam I/BB Binjai dalam memenuhi program yang telah tertuang dalam MoU, berkoordinasi dengan Ketua dan pengurus Kelurahan pujidadi untuk membahas bentuk atau model pelaksanaan pada masyarakat. Berdasarkan hasil pembicaraan dalam persiapan dengan ketua dan pengurus organisasi kelurahan pujidadi, maka disepakati untuk diadakan kegiatan sosialisasi Mengenai Membangun Kesadaran Prilaku Hidup Bersih dan Sehat.
- b. Waktu yang dapat disepakati bersama untuk pelaksanaan adalah hari Senin,21 September 2020 pukul 10.00 WIB-11.00WIB.

3.1.3. Persiapan tim

Persiapan tim dilaksanakan dalam aspek akademik dan logistik. Untuk aspek logistik, masing-masing anggota mendapatkan penugasan persiapan. Untuk aspek akademik, dibagi menjadi dua kelompok, antara lain:

a. Kelompok penyuluhan

Kelompok penyuluhan bertanggung jawab menyusun dan menyampaikan materi penyuluhan dan booklet yang berisi sosialisasi tentang penyebab serta potensi serta Mengenai Membangun Kesadaran Prilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) yang akan terjadi dan panduan pencegahan (terlampir).

b. Pelaksanaan

3.2.1. Penyuluhan

Penyuluhan dilaksanakan tanggal Senin,21 September 2020 di Kelurahan Pujidadi. Acara dimulai pada pukul 10.00 WIB.

3.2.2. Pengumpulan data sekunder hasil pemeriksaan kondisi umum masyarakat

Data tentang kondisi umum masyarakat kelurahan pujidadi diambil berdasarkan hasil pemeriksaan rutin bulan juni 2020, yang terdiri dari: jenis kelamin, umur merupakan faktor pemicu Mengenai Membangun Kesadaran Prilaku Hidup Bersih dan Shat (PHBS) Terhadap Kesehatan pada masyarakat.

c. Tindak Lanjut Kegiatan

Sesuai dengan rencana, pada 21 September 2020 tim melakukan evaluasi hasil serta tanggapan atau respon ataupun kondisi Masyarakat beserta keluarga dari kader yang bersedia untuk mengetahui adanya perkembangan situasi dan pengaruh penyuluhan yang telah diberikan.

Berkenaan dengan topic pada tulisan pengabdian Masyarakat ini, maka melalui kegiatan ini dilakukan penyuluhan meningkatkan pengetahuan masyarakat dalam penatalaksanaan asam urat di kelurahan rambung timur , yang bertempat di kelurahan rambung barat yang dilaksanakan pada tanggal 21 September 2020 yang diikuti oleh 30 peserta, yang terdiri dari masyarakat serta campuran warga masyarakat setempat lainnya, tersebut. Kegiatan pengabdian ini pada saat pelaksanaan meminta kepada para peserta untuk mengisi daftar hadir peserta secara langsung disertai dengan saran

dan manfaat yang mereka dapatkan dari kegiatan ini. Narasumber penyuluhan merupakan praktisi akademisi yang berasal dari mahasiswa/I Akper Kesdam I/BB Binjai dan Dosen yang menguasai persoalan di bidangnya



4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Bentuk kegiatan pengabdian yang dilaksanakan adalah penyuluhan dan pendidikan kesehatan berupa ceramah tentang PHBS bagi kesehatan. Sebelum melakukan penyuluhan pelaksana memberikan bina suasana kepada siswa agar mereka mau mendengarkan dan menerima penyuluhan tersebut. Sebelum memberikan penyuluhan dilakukan pretest untuk melihat bagaimana tingkat pengetahuan sasaran/ masyarakat tersebut mengenai pentingnya mengetahui Prilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) bagi kesehatan. Dari 30 orang masyarakat, hanya 6 orang yang mampu menjawab soal pretest dengan benar. Tetapi setelah dilakukan penyuluhan atau pemberian informasi mengenai PHBS, hasil posttest hampir semua (90%) siswa bisa menjawab pertanyaan dengan benar. Hal ini membuktikan bahwa penyuluhan yang diaberkian dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman masyarakat kelurahan pujidadi tentang PHBS bagi kesehatan. Memberikan pemahaman dan pengetahuan kepada siswa tentang PHBS bagi kesehatan sangatlah penting.padahal itu adalah sesuatu yang bisa membahayakan kesehatannya.

5. KESIMPULAN

a. Kesimpulan

Pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan dalam bentuk penyuluhan dengan tema “Mengenai Membangun Kesadaran Prilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Terhadap Kesehatan” pada Masyarakat kelurahan pujidadi dapat terlaksana dengan baik.Kegiatan Pengabdian ini mendapatkan respon yang baik dari seluruh masyarakat kelurahan pujidadi. Terdapat peningkatan pengetahuan siswa tentang bahaya merokok. Sebelum diberikan penyuluhan, dari 30 orang hanya 8 orang yang mampu

menjawab pertanyaan tentang PHBS bagi kesehatan dan setelah diberikan penyuluhan hampir semua orang (90 %) sudah mengetahui tentang PHBS bagi kesehatan. Kepada pihak sekolah agar dapat memberikan bimbingan serta pengawasan kepada siswa agar mereka bisa menjaga perilaku yang baik dan benar terutama dalam hal menjaga perilaku dengan kesehatan. Diharapkan juga kepada pihak lurah membuat organisasi agar masyarakat kelurahan pujidadi aktif dalam kegiatan-kegiatan positif sehingga dengan begitu perilaku masyarakat yang tidak sehat akan berkurang.

5.2 Saran

Kegiatan pengabdian seperti ini dapat dilakukan secara rutin baik di lokasi yang sama maupun di lokasi yang berbeda dengan sasaran masyarakat sebagai periode penting untuk meningkatkan kesadaran dalam menurunkan dan menanggulangi peningkatan jumlah kesehatan di kalangan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

WHO (2020). Basic Documents. [cited on 2022 june 25]. Available from:
<http://apps.who.int/bookorders>.

Republik Indonesia (2005). *Visi dan Arah Pembangunan Jangka Panjang tentang Kesehatan tahun*

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (Kemenkes RI). *Pedoman Pembinaan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)*. Kemenkes RI;2011. Available from:
<https://promkes.kemkes.go.id/pedoman-phbs>.

Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kemenkes RI(2013). Laporan Hasil Riset Kesehatan Dasar. Jakarta; 2013. Available from:
<https://www.litbang.kemkes.go.id/laporan-riset-kesehatan-dasar-riskesdas>.

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (Kemenkes RI). Panduan Cuci Tangan Pakai Sabun. Kesehat Lingkung [Internet]. 2020. Available from:
<https://kesmas.kemkes.go.id>